





dilakukan. keterampilan ini tidak datang dengan sendirinya, perlu adanya latihan-latihan. Dengan adanya latihan menulis secara efektif maka akan diperoleh hasil yang maksimal, kegiatan menulis pun menjadi menyenangkan sekaligus bisa membuat siswa mampu menulis dengan tatanan bahasa Arab yang baik dan benar.

Idealitas di atas, kurang sesuai dengan realitas. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Siswa kelas V di MI Da'watul Khoiriyah Gresik masih banyak yang belum mampu menulis bahasa Arab, pada kompetensi dasar 8.1 Menyusun kata menjadi kalimat sempurna, membuat kalimat sederhana tentang . , ,

Selain itu, mereka masih merasa kesulitan dalam menulis bahasa Arab, seperti menyusun kata dan mengarang dalam bahasa Arab. Ini juga dibuktikan dengan nilai yang di dapat dari pra siklus yakni 55 yang masih di bawah KKM, nilai KKM di MI Da'watul Khoiriyah Gresik yaitu 68.

Berdasarkan analisis peneliti, faktor yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Da'watul Khoiriyah Gresik hanya diajarkan 1 kali dalam satu minggu dengan alokasi waktu 2 kali 35 menit di setiap 1 kali pertemuan, kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab terbilang masih rendah karena kosakata yang dimiliki siswa masih sedikit sehingga siswa kesulitan mengembangkan idenya menjadi sebuah karangan. Selain itu, tidak adanya media pembelajaran atau metode pembelajaran lain yang mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terutama pada keterampilan menulis, pada





